

## **PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Stevi Agriani Tema**

**Vitayanti Fattah**

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Email author: steviagianitma@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2015-2019. Terdapat 76 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini dan 17 perusahaan diantaranya memenuhi kriteria penarikan sampel yang dimana metode yang digunakan dalam penentuan sampel tersebut yaitu teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan: 1) struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

### **Abstract**

*This research aims to determine the effect of capital structure, company growth, and profitability on company value. This research was conducted on infrastructure, utility and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. There were 76 companies that became the population in this research and 17 of them met the sampling criteria where the method used in determining the sample was purposive sampling technique. Type of the research was quantitative research. The analytical model used multiple linear regression analysis. Based on the test results, it can be concluded: 1) capital structure, company growth and profitability simultaneously affect the value of the company. 2) capital structure has a positive and significant effect on company value. 3) company growth has a positive and significant effect on company value. 4) profitability has a positive and significant effect on company value.*

**Keywords:** Capital Structure, Company Growth, Profitability, Company Value

## **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah salah satu negara yang perkembangan ekonominya cukup pesat. Hal tersebut disebabkan karena Indonesia merupakan negara yang memiliki sejumlah karakteristik yang tentunya menjadi keunikan khusus yang menguntungkan bagi Indonesia itu sendiri. Keunikan tersebut menjadi kekuatan negara kita ini dalam menarik perhatian dunia. Salah satu perkembangan yang cukup pesat dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur yang ada. Pembangunan infrastruktur juga merupakan tujuan utama pemerintah. Pemerintah memprioritaskan pembangunan infrastruktur ini terbukti dengan anggaran yang meningkat tajam. Sektor ini pada tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yang terlihat dari aktivitas jumlah perusahaan yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). sektor infrastruktur utilitas dan transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam mempercepat proses pembangunan nasional. Sektor ini terdiri dari beberapa subsektor, dan jumlah emiten terbanyak berada di subsektor transportasi.

Berdirinya suatu perusahaan tentunya memiliki target atau tujuan yang jelas sehingga perusahaan tersebut mempunyai arah dalam pengelolaannya. Salah satu tujuan perusahaan menurut Sudana

(Sudana, 2015) tujuan normatif suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Sama halnya dengan perusahaan-perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan antara lain struktur modal perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.

Menurut (Chusnitah & Retnani, 2017) struktur modal merupakan unsur pengendali setiap fungsi yang ada di perusahaan untuk bisa melakukan kegiatannya. Variabel ini juga merupakan bagian yang penting dalam setiap perusahaan, dikarenakan perkembangan struktur modal ini akan mempunyai dampak langsung pada posisi keuangan perusahaan tersebut, yang dimana variabel ini adalah rasio perbandingan antara total utang jangka panjang dan modal sendiri. struktur modal yang tinggi akan memberikan risiko yang tinggi pula bagi perusahaan jika tidak dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu keputusan pendanaan harus dipikirkan dengan baik. Penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sudah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhonah et al., 2019), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal tersebut mengartikan dengan meningkatnya nilai dari variabel ini, maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dipengaruhi juga oleh pertumbuhan perusahaan, dikatakan dapat mempengaruhi, karena perusahaan dengan pertumbuhan yang baik, dapat mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut dalam mempertahankan posisinya, sehingga para penanam modal memberi tanggapan yang positif yang akan menyebabkan permintaan saham perusahaan tersebut dapat meningkat. Hal tersebut berdampak pada nilai perusahaan yang ikut naik. “Tentu saja jika perusahaan berhasil meningkatkan nilai saham, maka pertumbuhan adalah merupakan akibat” (Sudana, 2015). Penelitian Gustian, (2017) memiliki hasil yang sejalan dengan hal tersebut. Hasilnya pertumbuhan perusahaan yang merupakan variabel bebas pada penelitiannya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

Variabel pendukung lainnya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat mempengaruhi perkembangan nilai perusahaan. profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Dengan adanya timbal balik yang baik, tentunya kemampuan perusahaan tersebut mampu memuaskan para investor yang berdampak pada naiknya nilai perusahaan itu sendiri. Artinya semakin baik rasio ini, maka semakin baik menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2018). Jika profitabilitas ini meningkat, maka prospek perusahaan akan dinilai semakin baik, ini juga akan mempengaruhi para investor dalam menilai suatu perusahaan tersebut, yang akan berdampak pada naiknya permintaan saham perusahaan. Para investor menanamkan modalnya dalam sebuah perusahaan tentunya dengan harapan mendapatkan pengembalian/keuntungan dari perusahaan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas baik itu secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2015-2019. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur utilitas dan transportasi periode 2015-2019? 2) Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi periode 2015-2019? 3) Bagaimana pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi periode 2015-2019? 4) Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi periode 2015-2019?

## **METODE PENELITIAN**

Paradigma atau filsafat positivism merupakan paradigma digunakan dalam penelitian ini yang dimana paradigma ini bertujuan untuk menguji perkiraan atau hipotesis yang ada. Paradigma ini untuk menganalisis data bersifat kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dalam populasi atau sampel yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian ini berada di salah satu sektor yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang datanya bersumber dari laporan keuangan dari tahun 2015-2019. Kemudian untuk waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2021.

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dari 76 perusahaan yang ada, maka diperoleh sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Data penelitian ini berjenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini merupakan data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan alat statistik. Analisis data menggunakan bantuan *software SPSS*. Kemudian untuk datanya adalah data sekunder berupa data rasio. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, artikel yang telah dipublikasikan, laporan keuangan dan lain sebagainya.

### Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Independen (X)

##### a. Struktur Modal ( $X_1$ )

Struktur modal diukur dengan menggunakan DER (*debt to equity ratio*) atau rasio utang modal. DER digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan jaminan modal sendiri dalam melunasi atau membayar hutangnya. Rasio ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (1)$$

Sumber: (Harmono, 2018: 112)

##### b. Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ )

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan perubahan total aktiva. Perubahan aktiva adalah selisih jumlah keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya dibagi dengan jumlah keseluruhan aset tahun sebelumnya. Rumus rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t - 1)}{\text{Total Asset}(t - 1)} \quad (2)$$

Sumber: (Dhani & Utama, 2017)

##### c. Profitabilitas ( $X_3$ )

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai upaya perusahaan tersebut dalam berusaha meningkatkan pendapatannya. ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (3)$$

Sumber: (Sudana, 2015)

#### Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Dimana nilai perusahaan kesan atau persepsi para pemegang saham terkait dengan kesuksesan perusahaan tersebut. Rasio ini diukur menggunakan PBV (*price book value*). Rumus PBV, sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham Biasa}} \quad (4)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini berfungsi untuk melihat nilai dari variabel independen dan variabel dependen, baik itu nilai minimum, maksimum, standar deviasi dan nilai rata-rata setiap variabel. Variabel-variabel yang dimaksud adalah variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu struktur modal,

pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan. berikut hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

		Statistics			
		PBV	DER	Growth	ROE
N	Valid	85	85	85	85
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.8092	1.6743	.1230	.1481
Median		1.5191	.9410	.1051	.1042
Mode		.20 <sup>a</sup>	.08 <sup>a</sup>	-.19 <sup>a</sup>	.02 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.50645	2.28590	.14422	.15998
Variance		12.295	5.225	.021	.026
Minimum		.20	.08	-.19	.02
Maximum		18.73	13.54	.55	.91
Sum		238.78	142.32	10.46	12.59

Sumber: Data telah diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel penelitian adalah 85 perusahaan, dan berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh nilai maksimum dan nilai minimum dari struktur modal masing-masing sebesar 13,54 dan 0,08, serta rata-rata dan standar deviasinya berturut-turut 1,6743 dan 2,28590. Pertumbuhan perusahaan sendiri nilai maksimum dan minimumnya berturut-turut 0,55 dan 0,19, serta rata-rata dan standar deviasinya berturut-turut 0,1230 dan 0,14422, dan untuk profitabilitas nilai maksimum dan minimumnya masing-masing sebesar 0,91 dan 0,02 serta nilai rata-rata dan standar deviasinya berturut-turut 0,1481 dan 0,15998. Kemudian variabel dependennya yaitu nilai perusahaan nilai maksimum dan minimumnya masing-masing sebesar 18,73 dan 0,20 serta nilai rata-rata 2.8092 dan standar deviasi sebesar 3.50645.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.213	.130		-1.639	.105
1	DER	.148	.052	.342	2.859	.005
	Growth	1.413	.569	.206	2.484	.015
	ROE	2.060	.740	.333	2.782	.007

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka diperoleh persamaan, sebagai berikut:

$$Y = -0,213 + 0,148X_1 + 1,413X_2 + 2,060X_3 \quad (5)$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta -0,213, dengan nilai tersebut jika variabel bebas sama dengan nol, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar nilai tersebut yaitu -0,213.
2. Koefisien regresi struktur modal (X1) 0,148. Nilai koefisien regresi ini bersifat positif, yang berarti jika struktur modal (X1) meningkat 1 satuan, maka akan nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi akan naik sebesar 0,148.
3. Koefisien regresi pada pertumbuhan perusahaan (X2) 1,413. Nilai koefisien regresi ini bersifat positif, yang berarti bahwa jika pertumbuhan perusahaan (X2) meningkat 1 satuan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi sebesar 1,413.
4. Koefisien regresi profitabilitas (X3) sebesar 2,060. Koefisien regresi ini bersifat positif. Hal ini berarti jika profitabilitas (X3) meningkat 1 satuan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi sebesar 2,060.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji F

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.371	3	12.124	21.505	.000 <sup>b</sup>
	Residual	45.664	81	.564		
	Total	82.035	84			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, GR, DER

Berdasarkan tabel diatas, terlihat hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,505 dan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari nilai  $\alpha$  (taraf kepercayaan signifikansi = 0,05) yang dimana  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  diterima yang menyatakan variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Hasil Uji t

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.213	.130		-1.639	.105
	DER	.148	.052	.342	2.859	.005
	Growth	1.413	.569	.206	2.484	.015

ROE	2.060	.740	.333	2.782	.007
-----	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: PBV

Tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik t antara variabel dependen dan variabel independen, beberapa hal yang dapat diperoleh dari tabel diatas, sebagai berikut:

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan  
Struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,859 > 1,993$  ( $t_{tabel}$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa nilai signifikansi dari struktur modal  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_2$  diterima, yang berarti struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan  
Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,484 > 1,993$  ( $t_{tabel}$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa nilai signifikansi dari pertumbuhan perusahaan  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan  
Profitabilitas perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,782 > 1,993$  ( $t_{tabel}$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa nilai signifikansi dari profitabilitas  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019

Sudana (2015: 9) menyatakan bahwa “nilai perusahaan merupakan nilai yang diharapkan dapat diterima pada masa mendatang, nilai tersebut diperoleh dari arus pendapatan yang ada atau kas perusahaan.” Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa variabel struktur modal (DER), pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan profitabilitas (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di BEI periode tahun 2015-2019. Hal ini berarti penggunaan modal yang baik, peningkatan total aset yang mencerminkan kemajuan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profit akan menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut peningkatan atau penurunan dari nilai perusahaan pada penelitian ini dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel independen tersebut.

Meningkatnya nilai perusahaan dapat menjadi tujuan utama perusahaan dalam menarik para pelaku investasi hal tersebut tentunya baik bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung untuk meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (Sudana, 2015) . Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurmindasari et al., (2020) dengan hasil struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel bebas yang ada pada penelitian ini (struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas). Artinya variabel bebas pada penelitian ini berperan dalam peningkatan/penurunan nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang ada di BEI periode 2015-2019.

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019

Struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi periode 2015-2019. Hal ini berarti naik atau turunnya struktur modal dapat mempengaruhi perkembangan nilai perusahaan. Struktur modal mempengaruhi perkembangan nilai perusahaan, dimana jika struktur modal meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini dijelaskan dalam *Trade off theory* bahwa utang bermanfaat bagi perusahaan, dikarenakan utang

sebagai tempat perlindungan dari pajak. Perusahaan yang tidak menggunakan utang dalam modalnya tentu akan lebih banyak membayar pajak daripada perusahaan yang menggunakan utang dalam modalnya. Tentu saja ini berdampak pada nilai perusahaannya. Oleh karena itu, semakin banyak perusahaan menggunakan utang, maka akan semakin tinggi nilai dari harga sahamnya. Secara teoritis, dengan meningkatnya utang jangka panjang perusahaan, maka nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Struktur modal menunjukkan hasil perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal. Perusahaan dengan menggunakan utang dalam menjalankan kegiatannya, akan mendapatkan perlindungan pajak, berbanding terbalik dengan perusahaan yang tidak menggunakan liabilitasnya. Menurut Sudana (2015: 164) pendekatan laba bersih (*net income approach*) semakin tingginya utang jangka panjang yang pakai dalam pembiayaan, dapat meningkatkan nilai yang diharapkan dapat diterima dimasa mendatang yaitu nilai perusahaan, diiringi dengan turunnya biaya modal perusahaan yang digunakan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dahar et al., (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diprosikan oleh DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal yang tinggi juga tentunya memberikan risiko yang tinggi bagi perusahaan jika tidak dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu keputusan pendanaan harus dipikirkan dengan baik. Manajer keuangan harus bisa menentukan kebijakan pendanaan perusahaannya karena ini merupakan salah satu tugas seorang manajer keuangan agar dapat memaksimalkan harga saham yang mencerminkan nilai suatu perusahaan. Risiko tersebut merupakan risiko keuangan yang disebabkan karena perusahaan tidak mampu dalam melunasi utang maupun bunganya jika perusahaan dihadapkan dengan kondisi yang buruk. Hal ini berarti semakin tinggi liabilitas suatu perusahaan, maka akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang berpikir secara rasional akan menambah jumlah liabilitasnya jika langkah tersebut dapat menaikkan pendapatan perusahaan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019**

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh perkembangan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik mencerminkan kemajuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya. Tentunya hal ini dapat memberikan sinyal baik bagi nilai perusahaan. Artinya, Pertumbuhan perusahaan yang meningkat akan mengindikasikan nilai perusahaan naik pula. Pertumbuhan perusahaan dinyatakan dengan adanya perubahan pada total aset saat ini dibandingkan dengan total aset tahun sebelumnya.

Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka hal ini akan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memberikan prospek yang baik yang akan menguntungkan bagi perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan yang baik akan menjadi salah satu cara untuk mendapat perhatian dari para investor dan menjadi pertimbangan tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Selanjutnya hal ini akan menyebabkan meningkatnya permintaan saham, situasi tersebut tentunya berdampak baik bagi nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Chusnita & Retnani (2017) yang menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019**

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, berarti dengan meningkatnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba, hal ini akan memperlihatkan yang baik kepada para pelaku investasi. Investor tentunya menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan harapan perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan kepada investor tersebut. Perusahaan yang permintaan sahamnya tinggi karena disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diatas modal akan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan tersebut. Pelaku investasi khususnya para investor tentunya mencari perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik dan stabil, karena keefektifitasnya dalam mendapatkan keuntungan dapat menjadi jaminan untuk memperoleh timbal balik yang diinginkan.

Profitabilitas dengan prospek yang baik akan memicu permintaan saham oleh investor, hal ini berarti investor memberi respon yang baik sehingga harga saham meningkat yang akan mengakibatkan naiknya nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan rasio *return on equity* (ROE), ROE memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam mendapatkan laba setelah pajak dengan menggunakan liabilitas yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan oleh ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi periode tahun 2015-2019. Artinya semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik pihak manajemen perusahaan dalam pengelolaan modalnya. Peningkatan profitabilitas ini juga akan meningkatkan harga saham, tentu saja hal tersebut akan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Hal ini tentunya bagi para pemegang saham penting dalam mengetahui apakah pengelolaan modal sudah efektif dan efisien. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dhani & Utama (2017) yang hasilnya bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai dari perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019, maka dapat diambil kesimpulan 1) Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. 2) Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. 3) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. 4) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

## DAFTAR RUJUKAN

- Chusnith, N. M., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, nomor 1.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 21(1), 121–132.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2 No1.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmindasari, N. D. A., Mardani, R. M., & Nurmindasari, Nanda Diah Ayu., Mardani, Ronny Malavia & Wahono, B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(04).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd ed.). Erlangga.